

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Kabupaten, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap kemiskinan di Kabupaten Cirebon dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi tingkat kemiskinan, baik secara parsial maupun secara bersama-sama., maka kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Pertama, berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Cirebon dan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia terbukti mampu menurunkan tingkat kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas hidup masyarakat dapat dilihat dari aspek pendidikan, kesehatan, dan daya beli, maka semakin kecil kemungkinan mereka untuk hidup dalam kondisi miskin. Artinya, investasi pada pembangunan manusia menjadi kunci utama dalam upaya pengentasan kemiskinan secara berkelanjutan.
2. Kedua, berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Upah Minimum Kabupaten memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Cirebon kenaikan Upah Minimum Kabupaten juga berkontribusi dalam menurunkan kemiskinan. Ketika masyarakat memperoleh penghasilan yang lebih layak, terutama bagi kelompok pekerja, maka kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan dasar akan meningkat. Hal ini turut mendorong perbaikan taraf hidup dan membantu keluar dari kondisi kemiskinan.
3. Ketiga, berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Tingkat Pengangguran Terbuka memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Cirebon. Hubungan antara keduanya

bersifat positif, yang berarti semakin tinggi angka pengangguran terbuka di suatu periode, maka kecenderungan jumlah penduduk miskin juga akan meningkat, dan sebaliknya semakin rendah tingkat pengangguran, maka jumlah penduduk miskin cenderung menurun.

4. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut saling berkaitan dan secara simultan berpengaruh nyata terhadap kemiskinan di Kabupaten Cirebon. Hal ini memperkuat pentingnya kebijakan pembangunan daerah yang fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, perlindungan pendapatan melalui kebijakan upah minimum yang adaptif, serta penciptaan peluang kerja yang inklusif. Dengan sinergi yang baik antara pemerintah dan masyarakat, maka upaya pengentasan kemiskinan akan lebih efektif dan berkelanjutan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau rujukan pada penelitian sejenis untuk mengembangkan penelitian ekonomi lainnya. Selama melakukan penelitian yang sejenis, maka alangkah baiknya data penelitian ditambah guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengeluarkan kebijakan dan program yang berkaitan dengan penanggulangan kemiskinan.
3. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan rujukan dan dokumentasi guna mendukung penelitian berikutnya.
4. Bagi Masyarakat, diharapkan Masyarakat untuk tidak pasrah berada dalam lingkaran kemiskinan. Harus adanya kesadaran Masyarakat untuk berpartisipasi dalam memerangi kemiskinan yakni dengan memperhatikan potensi diri yang dimiliki setiap individu agar potensi yang ada dapat ditingkatkan. Karena sebaik apapun rancangan

pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah jika tidak ada kerja sama dan dukungan dari Masyarakat maka hal tersebut tidak akan mencapai hasil yang maksimal.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**